

**PERSEPSI BIDAN DENGAN PELAKSANAAN PERATURAN  
PEMERINTAH NOMOR 33 TAHUN 2012 DI RSUD  
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL  
TAHUN 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:  
Wiwiningsih  
201410104263**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERSEPSI BIDAN DENGAN PELAKSANAAN PERATURAN  
PEMERINTAH NOMOR 33 TAHUN 2012 DI RSUD  
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL  
TAHUN 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:  
Wiwiningsih  
201410104263**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti Ujian Skripsi  
Pada Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV  
STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Mufdlilah, S.Pd., S.Si.T., M.Sc

Tanggal : 28 Juli 2015

Tanda tangan : .....

**PERSEPSI BIDAN DENGAN PELAKSANAAN PERATURAN  
PEMERINTAH NOMOR 33 TAHUN 2012 DI RSUD  
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL  
TAHUN 2015<sup>1</sup>**

Wiwiningih<sup>2</sup>, Mufdlilah<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang** : ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan. Dalam rangka melindungi, mendukung dan mempromosikan serta meningkatkan pemberian ASI eksklusif, maka Pemerintah membentuk Peraturan Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif. Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul kepada 9 bidan. Dari 9 bidan terdapat 4 bidan yang belum mengetahui Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012.

**Tujuan**: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Persepsi Bidan dengan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 33 Tahun 2012 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2015

**Metode penelitian** : Penelitian ini menggunakan metode *survei analitik* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Variabel bebasnya yaitu Persepsi Bidan dengan variabel terikatnya Pelaksanaan tentang Peraturan Pemerintah (PP) No 33 Tahun 2012. Pengambilan sampel dengan teknik *Purposive sampling* yang berjumlah 31 Bidan. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji *Chi Square*.

**Hasil** : Hasil penelitian membuktikan bahwa hasil analisis dengan uji *Chi Square* diperoleh nilai  $T$  hitung sebesar 31,000 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi ( *p Value*) diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), hasil statistik deskripsi menunjukkan bahwa persepsi bidan dan pelaksanaan peraturan pemerintah no 33 tahun 2012 termasuk baik (83,87%).

**Kesimpulan** : Terdapat hubungan antara persepsi bidan dengan pelaksanaan peraturan pemerintah Nomor 33 tahun 2012.

**Saran** : Diharapkan bidan dapat meningkatkan wawasan tentang PP No 33 tahun 2012 mengenai pemberian ASI eksklusif dan dapat mengaplikasikannya di masyarakat

## PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

Menyusui adalah cara pemberian makanan pada bayi yang ideal dan tanpa bandingan, menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan yang sehat pada bayi dan juga merupakan bagian *integral* dalam proses *reproduksi* dengan implikasi yang penting untuk kesehatan ibu. WHO merekomendasikan agar ibu di seluruh dunia menyusui bayinya secara eksklusif selama 6 bulan pertama untuk mendapatkan pertumbuhan, perkembangan dan kesehatan yang optimal. (WHO, 2011)

Munculnya program pemberian ASI eksklusif dilatarbelakangi oleh tingginya Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia yaitu sebesar 32/1000 Kelahiran Hidup (KH), padahal target Rencana Strategis (Renstra) Kemenkes yang ingin dicapai pada tahun 2014 ialah 24/1000 Kelahiran Hidup, dan target MDGs sebesar 23/1000 Kelahiran Hidup. (Kepmenkes, 2012)

Penyebab Angka Kematian Bayi (AKB) adalah infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), demam, dan diare. Gabungan ketiga penyebab ini menyebabkan 32% kematian bayi (Kepmenkes, 2012). Penyakit infeksi seperti diare, ISPA, dan berbagai penyakit yang disebabkan oleh virus dapat dicegah dengan pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif kepada bayi. Pemberian ASI eksklusif pada bayi diketahui dapat melindungi untuk melawan diare, Asi yang mengandung *Lactobacillus* sangat bermanfaat dalam menghambat bakteri *E.Coli* yang sering menyebabkan bakteri pada bayi. (Widuri, 2013)

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan. ASI dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun untuk mencapai pertumbuhan yang optimal, pengembangan dan kesehatan. (WHO, 2011)

Dari hasil penelitian *United Nation Child's Fund* (UNICEF) dari tahun 2005 hingga 2011 didapati bayi Indonesia yang mendapat ASI eksklusif selama 6 bulan pertama ialah sebanyak 32% dan didapati 50% anak diberikan ASI eksklusif sehingga usia 23 bulan. Tetapi persentase ini masih rendah bila dibandingkan dengan negara berkembang lain seperti Bangladesh didapati 43% anak diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan 91% anak mendapat ASI sehingga usia 23 bulan (UNICEF, 2011)

Di Indonesia Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi sampai 6 bulan meningkat dari 33,6 % pada tahun 2010 menjadi 38,5% pada tahun 2011. Namun cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0–6 bulan di Indonesia tahun 2012 menunjukkan penurunan dari 63,4 % menjadi 54,3% pada tahun 2013. Masih rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi beberapa hal, terutama masih terbatasnya tenaga konselor menyusui di fasilitas pelayanan kesehatan, belum maksimalnya kegiatan edukasi, advokasi Kampanye terkait pemberian ASI maupun MP-ASI masih rendah, ketersediaan sarana dan prasarana KIE ASI dan MP-ASI serta belum optimalnya pembinaan kelompok pendukung ibu menyusui. (Kepmenkes, 2013)

Cakupan ASI eksklusif di Jawa Tengah tercatat pada tahun 2011 sebesar 45,1%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar 34,5%,

Cakupan ASI eksklusif mengalami peningkatan yang besar pada tahun 2013 sebesar 68%. Namun cakupan tersebut tergolong masih rendah mengingat target cakupan ASI eksklusif adalah sebesar 80%. (Kepmenkes, 2013).

Cakupan ASI eksklusif di Provinsi DIY pada tahun 2011 kembali menunjukkan peningkatan menjadi 49,5%. Lebih rinci, cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Sleman sudah mencapai  $\geq 60\%$ , di Gunung Kidul masih 20 - 39%, sedangkan di kabupaten/kota yang lain masih berkisar 39 - 40%. Capaian ASI eksklusif tahun 2012 menunjukkan kondisi yang sedikit menurun yaitu sebesar 48%. (Dinkes DIY, 2013). Sedangkan Cakupan bayi yang diberikan ASI eksklusif di kabupaten Bantul tahun 2013 sebesar 62,05 %, menurun bila dibandingkan pada tahun 2012 sebanyak 63,5%. (Dinkes Bantul, 2013)

Dalam rangka melindungi, mendukung dan mempromosikan pemberian ASI eksklusif dilakukan upaya untuk meningkatkan dukungan dari Pemerintah, Pemerintah Daerah, Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Tenaga Kesehatan, masyarakat serta Keluarga agar ibu dapat memberikan ASI eksklusif kepada Bayi sehingga di bentuk Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian Air Susu Ibu Eksklusif (Kemenkes, 2012).

Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pemberian ASI adalah dukungan tenaga kesehatan yang adekuat. Fasilitas pelayanan kesehatan dan bidan sebagai bagian dari tenaga kesehatan perlu memiliki kepekaan gender termasuk dalam mendorong ibu dan mendorong partisipatif aktif laki-laki dalam mencapai keberhasilan ibu menyusui. Dukungan fasilitas pelayanan kesehatan dan bidan sebaiknya diberikan mulai dari pusat pelayanan primer hingga pusat pelayanan tersier, dari Rumah Sakit tingkat nasional hingga posyandu dan polindes di tingkat Desa/Kelurahan/RT/RW perlu terus meningkatkan sosialisasi dan penerapan ASI eksklusif. Menyusui akan berhasil jika bidan mendukung pemberian ASI eksklusif (Permeneg PP No.3 Tahun 2010).

Penelitian yang dilakukan Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia (AIMI) dan *World Vision Indonesia* (WVI) yang melibatkan 250 Responden yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan seperti dokter, perawat dan bidan. Hasilnya ditemukan bahwa 50% tidak mengetahui Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif, responden juga tidak mengetahui hak bayi atas ASI di UU Kesehatan nomor 36 tahun 2009 (Kompas, 2013).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari 2015 di RSUD Panembahan Senopati Bantul, dengan cara membagikan Kuisisioner pada 9 Bidan, Dari 9 Bidan terdapat 4 bidan yang belum mengetahui isi Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif, namun dalam Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 33 Tahun 2012 tersebut bidan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Sudah baik.

### Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu “ Bagaimanakah Persepsi Bidan dengan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 33 Tahun 2012 di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2015?

### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Persepsi Bidan dengan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 33 Tahun 2012 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2015

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode *survey analitik* untuk mengetahui Hubungan Persepsi Bidan dengan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 33 Tahun 2012 di RSUD Panembahan Senopati Bantul, dengan pendekatan waktu *cross sectional* dan tehnik sampling menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji *Chi Square*

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan menggunakan data primer, data diambil menggunakan kuesioner untuk mengetahui Persepsi dengan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 33 Tahun 2012

#### *Distribusi Karakteristik Responden*

Tabel 7. Karakteristik Responden berdasarkan Usia dan Pendidikan

No	Karakteristik	Frekuensi	%
1	<b>Usia</b>		
	26-35 Tahun	5	16,13
	36-45 Tahun	10	32,26
	>45Tahun	16	51,61
2	<b>Pendidikan</b>		
	DI Kebidanan	2	6,45
	D III Kebidanan	22	70,97
	D IV Kebidanan	7	22,58

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa sebagian besar responden berusia diatas 45 tahun yaitu sebanyak 16 orang (51,61%), berarti sebagian besar responden telah memasuki usia lansia awal. Jumlah responden yang paling sedikit adalah berumur 26-35 tahun yakni sebanyak 5 orang (16,13%)

Sebanyak 22 (70,97%) responden memiliki pendidikan D III Kebidanan, dan sebagian kecil responden memiliki pendidikan D I Kebidanan yaitu sebanyak 2 (6,45%) responden.



### Analisis Univariat

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Persepsi Bidan dengan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2015

No	Kategori	Frekuensi	%
1	<b>Persepsi Bidan</b>		
	Positif	26	83,87
	Negatif	5	16,13
2	<b>Pelaksanaan Bidan</b>		
	Baik	26	83,87
	Cukup	5	16,13
	Kurang	0	0
	Jumlah	31	100

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa dari 31 responden yang mempunyai persepsi positif tentang peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 yakni sebanyak 26 ( 83,87%) responden, sedangkan yang mempunyai persepsi negatif sebanyak 5 ( 16,13%) responden. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi bidan tentang peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 termasuk positif.

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa dari 31 responden yang mempunyai pelaksanaan baik tentang peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 yakni sebanyak 26 ( 74,19%) responden, selanjutnya yang mempunyai pelaksanaan cukup baik tentang peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 yakni sebanyak 5 ( 16,13%) responden. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 oleh bidan dalam kategori baik.

### Analisis Bivariat

Tabel 9. Tabulasi Silang Hubungan Persepsi Bidan dengan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2015

Persepsi	Pelaksanaan						P Value
	Kurang		Cukup		Baik		
	F	%	F	%	F	%	
Positif	0	0%	0	0%	26	83,87%	31.000
Negatif	0	0%	5	16,13%	0	0%	
Total	0	0%	5	16,13%	26	83,87%	

Berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel 9 memperlihatkan bahwa bidan yang mempunyai persepsi dengan kategori positif sebagian besar memiliki pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 dalam kategori Baik yaitu sebanyak 26 Bidan ( 83,87%), sedangkan bidan yang mempunyai persepsi

dengan kategori negatif memiliki pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 dalam kategori cukup yaitu 5 (16,13%) bidan.

Hasil uji *Chi Square* diketahui nilai  $X^2$  Hitung  $> X^2$  tabel ( 31,000  $>$  3,841) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang artinya ada hubungan antara persepsi bidan dengan pelaksanaan peraturan pemerintah no 33 tahun 2012 di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2015.

### **Pembahasan**

Berdasarkan tabel 8, memperlihatkan bahwa persepsi bidan tentang peraturan pemerintah no 33 tahun 2012 dalam kategori Positif yaitu 26 bidan (83,87%). Hasil kategori Positif dapat diartikan bahwa persepsi bidan tentang peraturan pemerintah no 33 tahun 2012 menunjukkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa dari 31 bidan diperoleh data pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 sebagian besar termasuk dalam kategori Baik, yaitu sebanyak 26 ( 83,87%) responden. Sedangkan sebagian kecil responden memiliki pelaksanaan Cukup yaitu sebanyak 5 (16,13%) responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar bidan berada pada kategori baik (83,87%). Hal tersebut memberikan pengertian bahwa sebagian responden mampu melaksanakan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 dalam pemberian ASI eksklusif

Dalam pelaksanaan peraturan pemerintah no 33 tahun 2012, bidan dapat dipengaruhi oleh pengetahuan mereka, hal ini didukung oleh penelitian Raharjo (2014). Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 200 orang responden, 59,5% ibu tidak melakukan praktik ASI eksklusif. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan secara signifikan dengan praktik ASI eksklusif pada ibu adalah tingkat pendidikan ibu, pengetahuan dan sikap terhadap IMD dan ASI eksklusif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Lawrence Green yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap merupakan faktor predisposisi (penentu) yang berhubungan dengan perilaku seseorang. Hal ini dikarenakan seorang ibu akan melakukan praktik ASI eksklusif terlebih dahulu didasari pada pengetahuan yang benar dan sikap yang mendukung ASI eksklusif.

Pada penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Fikawati (2010) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pemberian ASI eksklusif masih kurang optimal, dan kebijakan ASI eksklusif belum komprehensif.

Melalui hasil penelitian ini juga, dapat diketahui masih adanya bidan yang berada pada kategori kurang dalam Pelaksanaan Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 2012 yaitu sebanyak 2 orang (6,45%). Hal tersebut dapat disebabkan beberapa factor seperti pengetahuan dan sikap (Rusdianti, 2012). Selain itu juga pelaksanaan PP No 33 tahun 2012 dipengaruhi oleh Pengalaman yang berkaitan dengan lama masa kerja.

Hasil analisis membuktikan bahwa hasil analisis dengan uji *Chi Square* diperoleh nilai  $T$  hitung sebesar 31,000 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi ( *p Value*) diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (  $p < 0,05$ ), maka hal ini berarti  $H_0$  diterima, artinya ada hubungan antara persepsi bidan dengan pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012.



Koefisien nilai  $T$  hitung memiliki arah positif yang berarti bahwa semakin positif persepsi bidan tentang peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012, maka pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 oleh bidan akan semakin baik.

Hal ini didukung dengan hasil tabulasi silang diketahui bahwa sebagian besar bidan mempunyai persepsi positif dengan pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 kategori baik sebanyak 26 bidan (83,87%). Persepsi yang positif akan menumbuhkan tindakan dalam bentuk pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012, jika bidan mampu melaksanakan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 dengan baik, maka dapat mendukung program kebijakan pemerintah dalam meningkatkan pemberian ASI eksklusif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang dikatakan Wawan (2010), bahwa persepsi ibu dalam memandang pelaksanaan pemberian ASI eksklusif sangat penting karena jika persepsi ibu baik tentang pelaksanaan pemberian ASI eksklusif berdampak terhadap sikap ibu yang kemudian akan berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pemberian ASI.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitaian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Bidan tentang Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012 di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2015 termasuk dalam kategori positif yaitu 26 responden (83,87%).
2. Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012 di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2015 oleh bidan sebagian besar dalam kategori Baik yaitu sebanyak 26 responden (83,87%).
3. Terdapat hubungan antara persepsi bidan dengan pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ )

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian meneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Bagi Bidan RSUD Panembahan Senopati  
Bidan diharapkan meningkatkan pengetahuannya tentang Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012 mengenai pemberian ASI eksklusif, Inisiasi Menyusu Dini, Rawat Gabung, Sangsi Administratif, Pendorong ASI, Informasi dan Edukasi, Pemberian Susu Formula, Tempat dan Sarana umum untuk menyusui, serta dukungan masyarakat, untuk memperoleh persepsi yang positif sehingga dapat dilaksanakan dirumah sakit.
2. Bagi institusi STIKES 'AISYIAH Yogyakarta  
Diharapkan hasil penelitian ini dijadikan referensi dan bahan acuan, serta pembelajaran dalam KBM bagi mahasiswa STIKES 'AISYIAH

Yogyakarta untuk dapat lebih memahami dan dipelajari tentang Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012, sehingga dapat mengamplifikasinya di masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012 untuk memperluas variabel independen yang mempengaruhi pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012. Diharapkan pula dapat mengamplifikasinya di masyarakat

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dinas Kesehatan Provinsi DIY .2012. *Profil Kesehatan Provinsi DIY Tahun 2012*. [dinkes.jogjaprov.go.id/files/64370-Profil-Kes-DIY-2012.pdf](http://dinkes.jogjaprov.go.id/files/64370-Profil-Kes-DIY-2012.pdf) diakses tanggal 11 April 2015

Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.2013. *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2013*.

Fikawati, Sandra. 2010. *Kajian Implementasi dan kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini di Indonesia*. [www.e-jurnal.com/2014/10/kajian-implementasi-dan-kebijakan-air.html](http://www.e-jurnal.com/2014/10/kajian-implementasi-dan-kebijakan-air.html) diakses tanggal 11 April 2015

Kementrian Kesehatan Indonesia 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*.<http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html>diunduh pada 26 Januari 2015

Notoatmodjo, S.2012. *Metode Penelitian Kesehatan*.Jakarta: CV Rineka Cipta

Undang-Undang RI. 2013. *Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012*. Bandung: Citra Umbar.



STIKES  
**Aisyiyah**  
YOGYAKARTA